

HUBUNGAN SIKAP PETANI DENGAN PENERAPAN BUDIDAYA

PADI SAWAH IP 300

(Studi Kasus Budidaya Padi Sawah IP 300 Di Desa Pudak Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi)

JURNAL

RUT JANUARTI ARIANNA SITANGGANG



**JURUSAN AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JAMBI**

2025

HUBUNGAN SIKAP PETANI DENGAN PENERAPAN BUDIDAYA

PADI SAWAH IP 300

(Studi Kasus Budidaya Padi Sawah IP 300 Di Desa Pudak Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi)

Rut Januarti Arianna Sitanggang¹⁾, Rosyani²⁾, Zakiah²⁾

Jurnal

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Serjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian Universitas Jambi

JURUSAN AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS JAMBI

2025

HUBUNGAN SIKAP PETANI DENGAN PENERAPAN BUDIDAYA

PADI SAWAH IP 300

(Studi Kasus Budidaya Padi Sawah IP 300 Di Desa Pudak Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi)

RUT JANUARTI ARIANNA SITANGGANG

D1B01811

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Ir. Hj. Rosyani, MS
NIP. 196208171988032003

Zakiah, S.P., M.Si
NIP. 198811042019032013

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Agribisnis
Fakultas Pertanian Universitas Jambi**

Dr. Mirawati Yanita, S.P., M.M.
NIP. 197301252006042001

HUBUNGAN SIKAP PETANI DENGAN PENERAPAN BUDIDAYA

PADI SAWAH IP 300

(Studi Kasus Budidaya Padi Sawah IP 300 Di Desa Pudak Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi)

Rut Januarti Arianna Sitanggang¹⁾, Rosyani²⁾, Zakiah²⁾

1)Alumni Agribisnis, Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Unja

2)Tenaga Pengajar Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Unja

Email: rut63119@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk mengetahui sikap petani dalam budidaya Padi Sawah di Desa Pudak Kecamatan Kumpeh Ulu Muaro Jambi. 2) Untuk mengetahui gambaran penerapan budidaya padi sawah petani yang melakukan Indeks Pertanaman (IP) 300 di Desa Pudak Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi. 3) Untuk menganalisis hubungan antara Sikap Petani dengan Penerapan budidaya Padi Sawah di Desa Pudak Kecamatan Kumpeh Ulu Muaro Jambi. Pemilihan responden menggunakan teknik random sampling dengan jumlah responden sebanyak 50 petani sampel. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan rumus Rank Spearman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Sikap petani dalam budidaya padi sawah diantaranya, nilai rata-rata sikap petani baik secara kognitif, afektif dan konatif persentasenya tinggi berada pada angka 83% untuk nilai positif dan pada angka 17% untuk nilai negatif. 2) Gambaran mengenai penerapan budidaya padi sawah IP 300 di Desa Pudak diantaranya, nilai rata-rata penerapan budidaya padi sawah dari persemaian sampai panen persentasenya cukup tinggi berada pada angka 77% untuk nilai tinggi dan pada angka 23% untuk nilai rendah. 3) Hasil korelasi dan kekuatan hubungan antara sikap petani secara kognitif, afektif dan konatif dengan penerapan budidaya padi sawah dapat disimpulkan bahwa antara kedua variabel tersebut terdapat hubungan.

Kata Kunci: sikap, penerapan, usahatani padi sawah.

ABSTRACT

This study aims to: 1) To determine the attitude of farmers in cultivating rice fields in Pudak Village, Kumpeh Ulu District, Muaro Jambi. 2) To determine the description of the application of rice field cultivation of farmers who carry out the Planting Index (IP) 300 in Pudak Village, Kumpeh Ulu District, Muaro Jambi Regency. 3) To analyze the relationship between Farmer Attitudes and the Implementation of Rice Field Cultivation in Pudak Village, Kumpeh Ulu District, Muaro Jambi. The selection of respondents used a random sampling technique with a total of 50 sample farmers. Data analysis in this study used descriptive analysis with the Spearman Rank formula. The results showed that 1) The attitude of farmers in cultivating rice fields among them, the average value of farmer attitudes both cognitively, affectively and conatively, the percentage was high at 83% for positive values and at 17% for negative values. 2) A description of the application of IP 300 rice cultivation in Pudak Village includes, the average value of the application of rice cultivation from seeding to harvest, the percentage is quite high at 77% for high values and at 23% for low values. 3) The results of the correlation and strength of the relationship between farmers' attitudes cognitively, affectively and conatively with the application of rice cultivation can be concluded that there is a relationship between the two variables.

Keywords: attitude, implementation, lowland rice farming.

PENDAHULUAN

Pertanian padi sawah merupakan sektor utama dalam ekonomi Indonesia dan merupakan salah satu komponen penting dalam penyediaan pangan bagi penduduk negara ini. Jambi merupakan provinsi yang memprioritaskan pengembangan sektor pertanian. Padi menjadi komoditas pertanian yang terus menerus dikembangkan, hal ini karena padi adalah tanaman pangan yang mempunyai banyak manfaat bagi kehidupan manusia dan hewan. Hingga kini padi masih menjadi komoditas strategis pemenuhan kebutuhan pokok. Oleh sebab itu, lahan sawah di provinsi Jambi memberikan manfaat yang cukup besar terkhusus dalam menyediakan pangan terhadap pemenuhan kebutuhan pangan Provinsi Jambi. Pengelolaan pertanian padi sawah yang efektif dan efisien memerlukan pemahaman yang mendalam tentang berbagai aspek yang memengaruhi produktivitas, seperti pemilihan varietas padi, penggunaan pupuk, irigasi, pengendalian hama dan penyakit, serta faktor sosial dan ekonomi yang berkaitan. Desa Pudak, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi, merupakan salah satu daerah di wilayah Jambi yang dikenal memiliki lahan pertanian padi sawah yang cukup luas. Dalam rangka memastikan kelangsungan pertanian padi sawah di desa tersebut, penting untuk memahami peran sikap petani dalam penerapan praktik-praktik pertanian, seperti pemilihan varietas padi, penggunaan pupuk, pengendalian hama, dan lain sebagainya. di Kecamatan Kumpeh Ulu, terdapat 7 desa yang tidak dapat berproduksi. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Kumpeh Ulu, hal ini disebabkan oleh faktor cuaca yang tidak stabil serta kondisi lahan yang kurang baik untuk digunakan sebagai lahan pertanian. Desa Pudak adalah wilayah yang mempunyai luas panen 305 ha, produksi 1937 ton, dan produktivitas 6,35 ton/ha, sehingga hasil ini menunjukkan nilai tertinggi di antara desa lainnya. Dari 18 desa yang ada di Kecamatan Kumpeh Ulu, Desa Pudak yang mempunyai potensi dalam memproduksi padi sawah tertinggi yakni sebesar 1937 ton. Selain itu, desa Pudak memiliki 3 kelompok tani yang menerapkan IP 300 yaitu kelompok tani Usaha Sepakat, Kelompok tani Jaya Bersama, Kelompok tani Rengas Segumpung. Kelompok tani usaha sepakat memiliki jumlah anggota 43 orang, Jaya Bersama memiliki jumlah anggota 29 orang dan Rengas Gumpung memiliki jumlah anggota 27 orang. (*Kantor Desa Pudak 2024*)

Kecamatan Kumpeh Ulu merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Muaro Jambi yang kebanyakan warganya bermatapencaharian sebagai petani padi sawah. Padi adalah komoditas yang banyak ditanam di lahan pertanian Kecamatan Kumpeh Ulu, termasuk Desa Pudak.

Alasan petani lebih memilih padi sawah, karena memiliki peran sosial dan budaya yang turun temurun serta kondisi lahan yang sangat mendukung untuk usahatani padi sawah. Dalam penerapan padi sawah, petani memerlukan SDM yang dapat memajukan sikap petani dalam pengembangan hasil padi sawah.

Setelah beberapa bulan belakang melakukan survei langsung ke desa Pudak tersebut melihat bagaimana kondisi, sikap dan penerapannya, diduga adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan.

Terdapat tujuan dalam penelitian ini yakni: 1) Untuk mengetahui sikap petani dalam budidaya Padi Sawah di Desa Pudak Kecamatan Kumpeh Ulu Muaro Jambi. 2) Untuk mengetahui gambaran penerapan budidaya padi sawah petani yang melakukan Indeks Pertanaman (IP) 300 di Desa Pudak Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi. 3) Untuk menganalisis hubungan antara Sikap Petani dengan Penerapan budidaya Padi Sawah di Desa Pudak Kecamatan Kumpeh Ulu Muaro Jambi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pudak Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi. Lokasi dipilih secara sengaja karena daerah tersebut memiliki produktivitas padi sawah yang belum maksimal. Lingkup penelitian ini adalah untuk mengkaji hubungan antara sikap petani dengan penerapan padi sawah di desa pudak Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi. Selain itu, Desa Pudak merupakan daerah yang aktif menerapkan IP 300 dan penghasil produksi/produktivitas padi sawah yang potensial diantara 17 desa lain yang berada di Kecamatan Kumpeh Ulu. Desa tersebut dipilih dengan sengaja (Purposive). Penentuan sampel dilakukan secara acak sederhana (simple random sampling), merupakan pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam suatu populasi untuk dijadikan sampel.

Jumlah sampel penelitian ditentukan dari 98 anggota kelompok tani menggunakan slovin, hal ini mengacu pada pendapat Riduwan (2015) bahwa sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Adapun ketentuan apabila sampel lebih dari 100 orang maka presisi yang diambil 10-15%, jika populasi sejumlah 51-100 orang maka presisi yang diambil 10% dan jika populasi kurang dari 50 orang maka populasi diambil semua. Untuk memperkecil jumlah kelompok tani yang akan dijadikan sample penelitian, maka dilakukan pemilihan anggota kelompok tani masing- masing kelompok sebesar 10% dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{Ni}{1 + N(e^2)}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel

Ni = Jumlah populasi setiap kelompok

N = Jumlah populasi

e = Tingkat Kesalahan (10 %)

Selanjutnya jumlah petani yang akan dijadikan sebagai responden dari 3 kelompok tani ditentukan dengan menggunakan rumus alokasi proporsi sampel, (Riduwan, 2015) yaitu:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

n_i = Jumlah Sampel kelompok tani

N_i = jumlah sub sampel populasi

N = jumlah total populasi

n = jumlah sampel seluruhnya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekilas mengenai Kumpeh Ulu dan Desa Pudak

Kecamatan Kumpeh Ulu merupakan salah satu dari 11 kecamatan yang ada dalam wilayah Kabupaten Muaro Jambi. Kecamatan Kumpeh Ulu dengan topografi dataran, memiliki luas wilayah 386,65 km². Secara administratif Kecamatan Kumpeh Ulu terdiri dari 18 desa, 50 dusun dan 231 RT. Pusat pemerintahan Kecamatan Kumpeh Ulu terletak di Desa Pudak. Jarak pusat pemerintahan kecamatan Kumpeh Ulu ke Ibukota kabupaten kurang lebih 32 Km. Penelitian ini dilaksanakan di desa Pudak. Jarak tempuh dari Ibu Kota Kabupaten adalah ± 32 km. Di Kecamatan Kumpeh Ulu jumlah penduduk laki-laki 30.689 jiwa dengan persentase 40.51 lebih sedikit dari jumlah penduduk perempuan yakni 31.299 jiwa dengan persentase 50.49. Hal ini menunjukkan lebih dominan penduduk perempuan daripada laki-laki.

Desa Pudak merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi. Desa Pudak Secara geografis mempunyai ketinggian kurang lebih 8-17m dari permukaan laut dengan luas wilayah 5,5 Km². Di Desa Pudak jumlah penduduk laki-laki 3.719 jiwa atau 51,26 %, untuk jumlah penduduk perempuan 3.536 jiwa atau 48,74%. Hal ini menunjukkan bahwa Desa Pudak lebih dominan penduduk laki- laki daripada perempuan. . Pada prinsipnya ada dua macam mata pencaharian penduduk yaitu mata pencaharian pokok dan mata pencaharian sampingan. Sebagian besar mata pencaharian penduduk Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi adalah sebagai Petani terkhususnya Desa Pudak, yang hampir keseluruhan bermata pencaharian sebagai petani padi sawah. Di desa pudak terdapat 3 kelompok tani yakni kelompok tani Usaha Sepakat 42 orang, Jaya Bersama 29 orang dan Rengas Gumpung 27 orang, dengan jumlah keseluruhan anggota 98 orang.

Tabel 1. Aspek Kognitif Petani di Daerah Penelitian Tahun 2024

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Positif	48	96
Negatif	2	4
Jumlah	50	100

Sumber : Hasil Olahan Data Primer 2024

Berdasarkan olahan data primer pada tabel 1 diatas dalam indikator kognitif termasuk dalam kategori positif dengan persentase 96 %, hasil penelitian dilapangan pada persentase positif tersebut didapat karena para petani setuju dengan sikap kognitif, yang memiliki pengetahuan terhadap budidaya padi sawah yang dikarenakan pengetahuan-pengetahuan para anggota petani budidaya padi sawah seperti melakukan pengolahan lahan sebelum penanaman.

Tabel 2. Aspek Afektif Petani di Daerah Penelitian Tahun 2024

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Positif	46	92
Negatif	4	8
Jumlah	50	100

Sumber : Hasil Olahan Data Primer 2024

Berdasarkan olahan data primer pada tabel 2 diatas dalam indikator konatif termasuk dalam kategori positif dengan persentase 92 %, hasil penelitian dilapangan pada persentase positif tersebut didapat karena para petani menunjukkan sikap kepercayaan dan perasaannya setuju terhadap budidaya padi sawah berupa menggunakan pupuk dasar yang digunakan dalam penerapan budidaya padi sawah dengan menggunakan pupuk alam (organik) dan pupuk buatan (anorganik) dan pemanenan yang ditandai dengan sesuai anjurkan (daun telah menguning, malay merunduk, bulir padi bila ditekan atau dikupas. Sementara pada kategori negatif dengan persentase 8 %, hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa masih ada petani yang kurang percaya dengan petunjuk teknis yang sudah disampaikan dan terdapat petani yang bersikap egois atau tidak mau mendengarkan, yang lebih memilih menerapkan sesuai yang mereka tahu.

Tabel 3. Aspek Konatif Petani di Daerah Penelitian Tahun 2024

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Positif	42	84
Negatif	8	16
Jumlah	50	100

Sumber : Hasil Olahan Data Primer 2024

Berdasarkan olahan data primer pada tabel 3 diatas dalam indikator konatif termasuk dalam kategori positif dengan persentase 84%, hasil penelitian dilapangan pada persentase positif tersebut didapat karena petani mau untuk menerapkan aspek konatif mereka tentang budidaya padi sawah berupa melakukan persemaian, membuat lubang tanam padi dengan jarak tanam, dan menggunakan pupuk dasar yang digunakan dalam penerapan budidaya padi sawah

Tabel 4. Total Sikap Petani Budidaya Padi Sawah di Daerah Penelitian Tahun 2024

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Positif	50	100
Negatif	0	0
Jumlah	50	100

Sumber : Hasil Olahan Data Primer 2024

Tabel 4 menunjukkan berdasarkan olahan data primer pada tabel 20 diatas rata-rata kategori

positif dengan persentase 90 % yang didapat dari jumlah keseluruhan sikap kognitif, afektif dan konatif (bagian positif) kemudian dirata-ratakan. Sedangkan pada kategori negatif dengan persentase 10 % yang didapat dari jumlah keseluruhan sikap kognitif, afektif dan konatif (bagian negatif) kemudian dirata-ratakan.

Tabel. 5 Distribusi frekuensi relatif petani sampel berdasarkan penerapan budidaya padi sawah berupa persemaian di daerah penelitian Tahun 2024

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	34	68
Rendah	16	32
Jumlah	50	100

Sumber : Hasil Olahan Data Primer 2024

Tabel 5 menunjukkan bahwa persemaian pada penerapan budidaya padi sawah tergolong kategori tinggi dengan 68%, hasil penelitian dilapangan pada persentase tinggi tersebut didapat karena sebagian besar petani menggunakan varietas unggul sesuai dengan petunjuk teknis karena benih merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan usahatani padi sawah, benih yang baik akan menghasilkan tanaman yang tumbuh dengan bagus. Bibit harus dipindah tanam ke lahan sawah ketika berumur lebih dari 21 hari/3 minggu.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Relatif Petani Sampel Berdasarkan Penerapan Budidaya Padi Sawah berupa Pengolahan Lahan di Daerah Penelitian Tahun 2024

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	32	64
Rendah	18	36
Jumlah	50	100

Sumber : Hasil Olahan Data Primer 2024

Tabel 6 menunjukkan bahwa pengolahan lahan dalam penerapan budidaya padi sawah dengan kategori tinggi dengan persentase 64%, hasil penelitian dilapangan pada persentase tinggi tersebut didapat karena petani melakukan pengolahan lahan 2 minggu sebelum penanaman, tanah harus bebas dari gulma lalu melakukan pembajakan menggunakan handtractor untuk membuat tanah menjadi gembur serta cocok untuk penanaman.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Relatif Petani Sampel Berdasarkan Penerapan Budidaya Padi Sawah berupa Penanaman di Daerah Penelitian Tahun 2024

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	38	76
Rendah	12	24
Jumlah	50	100

Sumber : Hasil Olahan Data Primer 2024

Tabel 7 menunjukkan bahwa penanaman dalam penerapan budidaya padi sawah dengan kategori tinggi dengan persentase 76%, hasil penelitian dilapangan pada persentase tinggi tersebut didapat karena petani menerapkan sesuai petunjuk teknis yaitu bibit dipindahkan ke lahan saat berumur 10-15 HSS

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Relatif Petani Sampel Berdasarkan Penerapan Budidaya Padi Sawah berupa Pemeliharaan di Daerah Penelitian Tahun 2024

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)	Sumbe
Tinggi	41	82	<i>r : Hasil</i>
Rendah	9	18	
Jumlah	50	100	<i>Olahan Data</i>

Primer 2024

Tabel 8 menunjukkan bahwa perawatan atau pemeliharaan dalam penerapan budidaya padi sawah dengan kategori tinggi dengan persentase 82%, hasil penelitian dilapangan pada persentase tinggi tersebut didapat karena petani melakukan penyulaman, pemupukan, penyiangan dan pengairan sesuai dengan petunjuk teknis yakni petani melakukan penyulaman pada saat padi sawah berumur 10 – 12 hari atau paling lambat 1 minggu setelah tanam.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Relatif Petani Sampel Berdasarkan Penerapan Budidaya Padi Sawah berupa Pengendalian OPT di Daerah Penelitian Tahun 2024

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	43	86
Rendah	7	14
Jumlah	50	100

Sumber : Hasil Olahan Data Primer 2024

Tabel 9 menunjukkan bahwa pengendalian OPT hama dan penyakit dalam penerapan budidaya padi sawah yaitu dikategorikan tinggi dengan persentase 86 %, hasil penelitian dilapangan pada persentase tinggi tersebut didapat karena petani melakukan pengendalian hama dan penyakit dengan menggunakan penyemprotan insektisida, fungisida dan herbisida yang dilakukan 3 kali dalam 1 musim tanam sesuai dengan petunjuk teknis dari Badan Standarnisasi Instrumen Pertanian Jambi.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Relatif Petani Sampel Berdasarkan Penerapan Budidaya Padi Sawah berupa Panen di Daerah Penelitian Tahun 2024

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	42	84
Rendah	8	16
Jumlah	50	100

Sumber : Hasil Olahan Data Primer 2024

Tabel 10 menunjukkan bahwa panen dengan penerapan budidaya padi sawah dengan yaitu dikategorikan tinggi dengan persentase 84 % dan dikategorikan rendah dengan persentase 16 %. Berdasarkan temuan saat saya berada di lapangan rata-rata petani melakukan pemanenan sesuai dengan petunjuk teknis dari BSIP Jambi yakni pada saat padi berumur padi 100-115 hari pada saat daun sudah mulai menguning, malay merunduk, bulir padi bila ditekan atau dikupas terlihat bulir berwarna putih.

Tabel 11. Total Penerapan Budidaya Padi Sawah di Daerah Penelitian Tahun 2024

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	38	76
Rendah	12	24
Jumlah	50	100

Sumber : Hasil Olahan Data Primer 2024

Tabel 11 menunjukkan berdasarkan olahan data primer pada Tabel 23 diatas total persentase nilai tertinggi yaitu 38 dan total persentase nilai terendah yaitu sebesar 12. Total tersebut merupakan penjumlahan dari hasil persentase nilai tertinggi dan penjumlahan dari hasil persentasi nilai terendah.

Tabel 12. Hubungan Sikap Petani Secara Kognitif dengan Penerapan Budidaya Padi Sawah

			X	Y
Spearman's rho	X	Correlation Coefficient	1.000	.620**
		Sig. (2-tailed)	.	<,001
		N	50	50
	Y	Correlation Coefficient	.620**	1.000
		Sig. (2-tailed)	<,001	.
		N	50	50

******. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 12 menunjukkan Hasil korelasi dan kekuatan hubungan antara sikap petani secara kognitif dengan penerapan budidaya padi sawah, berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,001 dalam penerapan budidaya padi sawah, lebih kecil dari nilai probabilitas sig 0,05 ($0,001 < 0,05$). Artinya H_0 di tolak dan H_1 diterima sehingga signifikan.

Tabel 13. Hubungan sikap petani secara afektif dengan penerapan budidaya padi sawah

		X	Y
Spearman's rho	X	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.
		N	50
	Y	Correlation Coefficient	.598**
		Sig. (2-tailed)	<,001
		N	50

******. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada tabel 13 menunjukkan hasil korelasi dan kekuatan hubungan antara Sikap Petani Secara Afektif dengan penerapan budidaya padi sawah berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,001 dalam penerapan budidaya padi sawah, lebih kecil dari nilai probabilitas sig 0,05 ($0,001 < 0,05$).

Tabel 14. Hubungan Sikap Petani Secara Konatif dengan Penerapan Budidaya padi sawah

		X	Y
Spearman's rho	X	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.
		N	50
	Y	Correlation Coefficient	.396**
		Sig. (2-tailed)	.004
		N	50

******. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada tabel 14 menunjukkan hasil korelasi dan kekuatan hubungan antara Sikap Petani Secara Konatif dengan penerapan budidaya padi sawah berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,004 dalam penerapan budidaya padi sawah, lebih kecil dari nilai probabilitas sig 0,05 ($0,004 < 0,05$).

Tabel 15. Hubungan Sikap Petani dengan Penerapan Budidaya Padi sawah

		X	Y
Spearman's rho	X	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.
		N	50
	Y	Correlation Coefficient	.624**
		Sig. (2-tailed)	<,001
		N	50

******. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan sikap petani dengan penerapan budidaya padi sawah IP 300 di Desa Pudak Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Sikap petani dalam budidaya padi sawah diantara nya, nilai rata-rata sikap petani baik secara kognitif, afektif dan konatif persentase nya tinggi berada pada angka 83% untuk

nilai positif dan pada angka 17% untuk nilai negatif. 2) Gambaran mengenai penerapan budidaya padi sawah IP 300 di Desa Pudak diantaranya, nilai rata-rata penerapan budidaya padi sawah dari persemaian sampai panen persentasenya cukup tinggi berada pada angka 77% untuk nilai tinggi dan pada angka 23% untuk nilai rendah. 3) Hasil korelasi dan kekuatan hubungan antara sikap petani secara kognitif, afektif dan konatif dengan penerapan budidaya padi sawah dapat disimpulkan bahwa antara kedua variabel tersebut terdapat hubungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Ir. Dompok Napitupulu, M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Akademik, Ibu Dr. Ir. Hj. Rosyani, MS selaku Dosen Pembimbing Skripsi I dan Ibu Zakiah, S.P., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah dengan sabar membimbing, memberi arahan, semangat, dan motivasi kepada penulis dalam penelitian ini. Selain itu ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para petani padi sawah di Desa Pudak dan Bapak Kepala Desa serta Bapak Penyuluh Pertanian Kumpeh Ulu yang telah memberikan informasi kepada penulis selama penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- A Gerungan, (2004). Psikologi Sosial. Bandung: Rafika Aditama
- A.W. Widjaja. 2000. Komunikasi dan Hubungan Masyarakat. Jakarta: Bumi
- AAK. 2003. Budidaya tanaman padi. Kanisius, Yogyakarta. 172 hal. Aksara.
- Allen, D. E., Guy, R. F., & Edgley, C. K. (1980). Social Psychology as Social Process. Belmont, CA: Wadsworth, Inc.
- Azwar, Saifudin. 1995. Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya Edisi Kedua. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Azwar, Saifudin. 2003. Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik. 2018. Data Luas Panen Produksi dan Produktivitas Padi Sawah. Provinsi Jambi.
- Badan Pusat Statistik. 2019. Data Luas Panen Produksi dan Produktivitas Padi Sawah. Provinsi Jambi.
- Badan Pusat Statistik. 2020. Data Luas Panen Produksi dan Produktivitas Padi Sawah. Provinsi Jambi.
- Badan Pusat Statistik. 2021. Data Luas Panen Produksi dan Produktivitas Padi Sawah. Provinsi Jambi.
- Badan Pusat Statistik. 2022. Data Luas Panen Produksi dan Produktivitas Padi Sawah. Provinsi Jambi.
- Balai Penyuluhan Pertanian. 2022. Luas Panen Produksi dan Produktivitas Padi Sawah Berdasarkan Desa/Kota. Kecamatan Kumpeh Ulu. Kota Jambi.
- Departemen Pertanian. Jakarta: Penebar Swadaya
- Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Muaro Jambi. 2023. Luas Panen Produksi dan Produktivitas Padi Sawah Kecamatan Kumpeh Ulu. Kota Jambi Tahun 2018-2022.

Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian. 2021. Pelaksanaan Perkembangan Kelapa Sawit Berkelanjutan Di Provinsi Jambi.

Djaenudin, D., Marwan H., H. Subagyo, A. Mulyani dan N. Suharta. 2003. Kriteria Kesesuaian Lahan untuk Komoditas Pertanian. Balai Penelitian Tanah. Badan Litbang Pertanian: Bogor.

Fitriyah, Lailatul & Mohammad Jauhar, 2014, Pengantar Psikologi Umum, Jakarta, Penerbit Prestasi Pustakaraya.

Hariani. 2017. Sikap petani Petugas Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Terhadap Petani Cengkeh Di Desa Wa Ode Buri Kecamatan Kulisusu Utara Kabupaten Buton Utara. Skripsi.Fakultas Pertanian. Sulawesi Tenggara.

Husodo, 2015.Penggunaan Lahan Di Wilayah Indonesia Sebagai Lahan Pertanian

Imanuddin, Muhammad. 2016. Sikap Petani Terhadap Keberlanjutan Usahatani Padi di Wilayah Peri Urban Kabupaten Sleman. Skripsi FP-UMY, Yogyakarta.

Karyawansyah, Rahmat. 2018. Sikap petani Pada Penyuluhan Pertanian Lapangan Tanaman Padi Di Desa Congko Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng. Skripsi. Fakultas Pertanian. Makassar.

Katz, D. (1964). The motivational basis of organizational behaviour. Behavioural Science

Mar'at, M. (1998). Sikap Manusia Perubahan dan Pengukurannya.

Mardikanto T. 2009. Sistem Penyuluhan Pertanian. Sebelas Maret University Press. Surakarta.

Mardikanto,Totok. 1994. Bunga Rampai Pembangunan Pertanian. Sebelas Maret Universitas Press. Surakarta.

Mosher, A. T. 1981. Menggerakkan dan Membangun Pertanian: Syarat-syarat Pokok

Nazir, Moh. 2011. Metode Penelitian. Ghalia Indonesia. Bandung

Notoatmodjo. (2004). Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta

Nurliyah. 2017.Sikap petani Kelompok Tani Sumber Jaya dalam Pengembangan Beras Aruk di Desa Tempilang Kabupaten Bangka Barat".Skripsi. Fakultas Pertanian. Bangka Belitung.

Prasetyo. 2002. Budidaya Padi Sawah Tanpa Olah Tanah. Yogyakarta: Kanisius

Pujaratno, B. 2010. Tanam Padi Sistem Jajar Legowo

Purnomo dan H. Purnamawati. 2007. Budidaya 8 Jenis Tanaman Pangan Unggul.

Purwanto, Heri. 1998. Pengantar Perilaku Manusia. Jakarta: EGC

Qudratullah, Muhammad Farhan. 2014. Statistika Terapan Teori, Contoh Kasus, dan Aplikasi dengan SPSS.Yogyakarta

Riduwan. (2015). Rumus dan Data dalam Analisis Statistika. Bandung : Alfabeta.

Ruslan, Rosady. 2001. Manajemen Humas dan Manajemen Komunikasi.Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sarlito Wirawan Sarwono. 2012. Psikologi Remaja. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sarwono, Sarlito W. (2012). Psikologi Remaja. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada

Setiana,L. 2005. Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat.Yogyakarta :

Siegel, Sidney.1997. Statistik Nonparametrik Untuk Ilmu-Ilmu Sosial. Jakarta : PT. Gramedia.

Siregar, Sofyan. 2014. Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan perhitungan manual dan aplikasi. Jakarta: Bumi Aksara.

Sitompul,S M dan Guritno, B.1995. Analisis Pertumbuhan Tanaman. UGM-press.Yogyakarta.

Sugiyono 2019. Statistik Nonparametris Untuk Penelitian. Cetakan ke-2 Bandung.

Suparyono dan A. Setyono. 1993. Padi. Penebar Swadaya. Jakarta.

Suwandi, 2009. Menakar Kebutuhan Hara Tanaman Dalam Pengembangan Inovasi Budidaya Sayuran Berkelanjutan. Jurnal Pengembangan Inovasi Pertanian 2 (2) 131;147. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Jakarta.

Wandira, Ayu. 2020. Analisis Sikap petani antara Suami dan Istri dalam Berusahatani Padi Sawah di Desa Pudak Kecamatan Kumpeh Ulu kabupaten muaro jambi. Skripsi. Fakultas Pertanian. Jambi.

Wrightsman, L.S. dan Deaux, K. 1981. Social Psychology in the 80's. Third Edition. California: Brook/Cole Publishing Company

Zakia, Azaria. 2017. “Sikap petani Penyuluh Pendamping pada program pengembangan usaha pangan masyarakat (PUPM) melalui kegiatan toko tani Indonesia (TTI) di Gapoktan Tawang Jaya Mulya Abadi”. Skripsi. Fakultas Pertanian. Malang